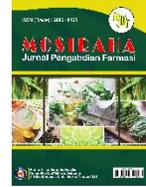




Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi, Vol 3. No. 1 (2023)
ISSN (Online) : 2986-8165
<https://jpf.uho.ac.id/index.php/journal/index>



SOSIALISASI PENGGUNAAN *SKINCARE* DAN KOSMETIK YANG AMAN DAN TEPAT BAGI REMAJA DI PONDOK TAHFIDZ ABDURRAHMAN BIN AUF KENDARI

Rifa'atul Mahmudah¹, Nul Illiyyin Akib^{1*}, Halik¹, Ruslin¹, Nurull Hikmah¹, Arfan¹, Restu Nur Hasanah²

¹Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu. Jl. H.E.A. Mokodompit, Kendari, 93232

²Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna Kendari, Sulawesi Tenggara

Corresponding author^{*)}: nurilliyinakib@gmail.com

Abstrak

Kulit merupakan bagian tubuh yang berperan penting untuk menunjang penampilan terutama pada bagian wajah. *Skincare* dan kosmetik merupakan rangkaian produk yang dapat merawat serta memperlindah kulit, sehingga banyak wanita sejak usia remaja mulai menggunakan *skincare* maupun kosmetik. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman sejak dini kepada siswi di Pondok Tahfidz Abdurrahman bi Auf Kendari mengenai *skincare* dan kosmetik yang aman dan tepat bagi remaja. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi menggunakan Ms. Power point dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta terlihat antusias dan menikmati materi yang disajikan oleh pemateri, terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang masuk kepada pemateri. Peserta juga mampu memahami dengan baik materi yang disajikan, terbukti dengan para siswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilempar balik oleh pemateri. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sosialisasi mengenai *skincare* dan kosmetik merupakan topik yang menarik dan mampu dipahami bagi para remaja sehingga dapat dilakukan ke sekolah-sekolah lainnya.

Kata Kunci: Kosmetik, Remaja, *Skincare*

Penulis Korespondensi:

Nur Illiyyin Akib

Fakultas Farmasi UHO

Email: nurilliyinakib@gmail.com

Info Artikel:

Submitted : 10 November 2023

Revised : 11 Desember 2023

Accepted : 28 Desember 2023

Published : 31 Desember 2023

PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian tubuh yang berperan penting untuk melindungi seluruh permukaan tubuh, bagi mayoritas wanita, kulit berperan penting untuk menunjang penampilan terutama pada bagian wajah. Oleh karena itu, banyak wanita yang mulai belajar merawat kulit wajah sejak usia remaja. Usia remaja merupakan usia yang wajar dan rentan mengalami perubahan serta masalah pada kulit. Berdasarkan hasil survei dari Bioderma di Indonesia mengenai permasalahan kulit remaja, sebanyak 80% remaja wanita paling rentan mengalami permasalahan kulit terutama jerawat dikarenakan hormon yang tidak seimbang, pubertas, dan beberapa faktor lingkungan serta genetic [1][2].

Skincare merupakan perawatan khusus untuk kulit wajah menggunakan produk tertentu. *Skincare* sangat penting untuk menjaga kesehatan dan memenuhi nutrisi pada kulit, karena mempercantik diri bukan hanya dengan memakai *makeup* saja, tetapi juga harus bisa memperbaiki dan mencegah dari permasalahan kulit yang banyak dialami oleh setiap wanita. Produk *skincare* adalah produk kecantikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dialami pada kulit, seperti mengatasi permasalahan jerawat, menghilangkan noda bekas jerawat, menyamarkan dan menghilangkan flek di wajah, memutihkan kulit, memperbaiki kulit kusam dan menunda penuaan dini [3]. Kosmetik merupakan sediaan yang dimaksudkan untuk membersihkan, memperindah dan mengubah penampilan tanpa mengubah struktur aslinya [4].

Banyak remaja wanita yang mencoba-coba dan sembarangan menggunakan *skincare*. Terdapat pula dari mereka yang sama sekali tidak menggunakan *skincare* dikarenakan takut akan memperburuk kondisi kulit. Berdasarkan hasil dari penelitian, edukasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh remaja wanita Indonesia usia 15 hingga 20 tahun mengenai kulit mereka masih tergolong kurang [5][6]. Beberapa ada dari mereka yang sudah mengetahui permasalahannya, namun masih kurang paham mengenai cara mengatasinya. Pengetahuan mereka mengenai jenis dan cara menggunakan *skincare* juga masih kurang. Tidak sedikit dari mereka yang lalai dan menganggap remeh permasalahan kulit yang dihadapi. Alhasil membuat kondisi kulit mereka menjadi lebih bermasalah [1][7].

Informasi mengenai *skincare* dan kosmetik dapat dengan mudah diperoleh oleh para remaja melalui media sosial seperti youtube dan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan untuk memilih *skincare* dan kosmetik yang akan digunakan/dibeli. Namun, informasi yang tersedia di media sosial biasanya kurang akurat dan hanya berfokus pada tujuan untuk mengiklankan suatu produk. Selain itu remaja juga cenderung ingin mencoba-coba sehingga faktor lingkungan sedikit banyak mempengaruhi tingkat penggunaan *skincare* dan kosmetik oleh remaja [8][9].

Keinginan yang tinggi untuk membeli kosmetik yang tidak sebanding dengan pengetahuan tentang bagaimana memilih produk yang tepat dan aman dapat membuat remaja terjebak pada *skincare* ilegal yang menjanjikan hasil instan dengan harga murah. Padahal ada kemungkinan terkandung alasan-alasan tertentu mengapa produk tersebut dijual murah, contohnya karena

produk tersebut tidak mendapatkan izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) karena mengandung bahan-bahan berbahaya yang dapat merusak organ tubuh manusia [10][11].

Berdasarkan uraian di atas, kewaspadaan tentang keamanan produk *skincare* dan kosmetik yang dipilih dan digunakan oleh remaja perlu mendapatkan perhatian. Sehingga para remaja dirasa perlu diperkenalkan mengenai pemilihan, cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan serta membuang produk *skincare* dan kosmetik yang baik sehingga kedepannya lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan *skincare* dan kosmetik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat dilakukan dengan cara pemaparan materi menggunakan Ms. Power Point dilanjutkan tanya jawab serta umpan balik dari pemateri untuk melihat pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Program kemitraan masyarakat dilaksanakan di Pondok Tahfidz Abdurrahman bin Auf Kendari yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa farmasi Universitas Halu Oleo. Peserta kegiatan merupakan siswi Pondok Tahfidz Abdurrahman bin Auf Kendari yang berjumlah 40 orang. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah Pondok Tahfidz Abdurrahman bin Auf Kendari yang didampingi oleh 2 orang dosen dari Fakultas Farmasi.

Pemaparan materi dilakukan oleh salah satu dosen menggunakan Ms. Power Point. Setelah dilakukan pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, kemudian dilanjutkan dengan umpan balik dari pemateri kepada peserta berupa pertanyaan seputar materi. Bagi peserta yang bertanya ataupun menjawab pertanyaan diberikan kenang-kenangan. Setelah selesai dilakukan sesi foto bersama antara peserta dengan pihak penyelenggara. Pelaksanaan kegiatan yaitu pemberian materi, sesi tanya jawab, umpan balik pertanyaan, pemberian *door prize* dan sesi foto bersama dapat dilihat pada gambar 1.



(a)



(b)



(C)

Gambar 1. Edukasi dan Sosialisasi DBD (a) Foto bersama antara peserta dan penyelenggara; (b) Pembukaan oleh kepala sekolah didampingi dosen dari fakultas farmasi; (c) pemberian kenang-kenangan oleh penyelenggara;

PEMBAHASAN

Program kemitraan masyarakat dilaksanakan di Pondok tahfiz Abdurrahman bin Auf Kendari yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa farmasi Universitas Halu Oleo. Peserta kegiatan merupakan santri Pondok tahfiz Abdurrahman bin Auf Kendari yang berjumlah 40 orang. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah Pondok tahfiz Abdurrahman bin Auf Kendari yang menjelaskan memperkenalkan tim dosen dari UHO kepada para santri dan dilanjutkan dengan sepatah kata dari ketua tim yaitu bu Nur Illiyyin Akib yang menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari kegiatan ini.

Kepala sekolah sangat mengapresiasi adanya kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada para santri terkait kosmetik dan *skincare* yang aman dan tepat bagi remaja. Kepala sekolah juga berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan di sekolahnya untuk menambah wawasan para santri mereka. Selanjutnya kepala sekolah mempersilahkan kepada pemateri untuk mulai memberikan edukasi kepada peserta.

Edukasi diberikan melalui pemaparan materi menggunakan Ms. Powerpoint. Isi utama materi adalah pengenalan mengenai perbedaan kosmetik dan *skincare*, cara mengenali kosmetik dan *skincare* yang aman, ciri-ciri produk yang harus diwaspadai, serta *skincare* yang tepat digunakan untuk remaja.

Antusias para santri terlihat jelas mulai dari pemaparan mengenai perbedaan kosmetik dan *skincare*, kebanyakan dari mereka belum memahami point utama yang membedakan antara kedua hal tersebut. Peningkatan pemahaman mengenai perbedaan kosmetik dan *skincare* dapat membantu para remaja dalam memilih produk yang mereka butuhkan. Materi mengenai pemilihan kosmetik dan *skincare* yang aman dijelaskan menggunakan semboyan Cek KLIK yaitu kemasan, label, izin edar, dan kadaluwarsa. Kebanyakan para remaja belum mengetahui apa yang dimaksud dengan izin edar, sehingga pada kegiatan ini kami memaparkan bentuk dari izin edar

produk kosmetik atau *skincare* serta cara mengecek kebenaran dari nomor izin edar tersebut. Pemateri juga menyampaikan perlunya mewaspadai beberapa hal dalam membeli produk terutama secara online, salah satunya adalah penjual yang mengatakan bahwa izin edar masih dalam proses, penjual yang menyatakan produk mereka sebagai krim racikan dokter ataupun produk dengan klaim mampu memutihkan dalam waktu instan. Terutama untuk produk pemutih, para remaja perlu diberi pemahaman bahwa warna kulit dipengaruhi oleh genetik, dan produk yang mengklaim dapat memutihkan dalam waktu cepat umumnya mengandung merkuri atau hidrokuinon dosis tinggi yang dapat membahayakan kesehatan.

Materi akhir yang disampaikan adalah jenis *skincare* yang direkomendasikan bagi para remaja, bagi remaja yang belum terkena permasalahan kulit serius seperti flek dan penuaan dini, pemateri merekomendasikan menggunakan *basic skincare* yang terdiri dari *sunscreen*, pelembab, dan pencuci muka. Penambahan serum bisa dilakukan namun dengan tujuan merawat seperti serum antioksidan atau serum anti jerawat. Setelah pemberian materi, diadakan sesi tanya jawab baik dari peserta ke pemateri maupun sebaliknya untuk melihat apakah peserta memahami materi yang diberikan atau tidak. Hadiah kenang-kenangan diberikan bagi peserta yang bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

Pertanyaan-pertanyaan terkait kosmetik dan *skincare* terus berdatangan bahkan hingga kegiatan ditutup dengan resmi, hal ini menunjukkan bahwa penyelenggara berhasil dalam melakukan edukasi dan sosialisasi kepada peserta. Penyelenggara berharap dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, para remaja menjadi lebih berhati-hati dalam memilih kosmetik dan *skincare* dan tidak mudah tertipu dengan iming-iming harga murah maupun klaim efek yang terlalu banyak. Para remaja juga dapat memahami perlunya melaporkan produk palsu atau ilegal kepada BPOM setempat sehingga membantu BPOM dalam memberantas penjual-penjual kosmetik nakal yang dapat membahayakan kesehatan.

KESIMPULAN

Pemberian edukasi dan sosialisasi terkait *skincare* dan kosmetik yang aman dan tepat bagi remaja diterima dengan baik oleh peserta terbukti dengan antusias peserta dalam memberikan pertanyaan dan kemampuan para peserta yang dapat menjawab seluruh umpan balik yang diberikan oleh pemateri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak Fakultas serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo sebagai pemberi dana kegiatan melalui skim Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023 dan juga kepada Pondok Tahfidz Abdurrahman bin Auf Kendari yang telah menjadi mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. G. Benedicta, A. Pranayama, R. P. Sutanto, and D. Komunikasi, "Perancangan Media Edukasi Untuk Membantu Remaja Wanita Dalam Mengenal Jenis Kulit Sebelum Menggunakan Skincare," *J. Univ. Kristen Petra*, 2022.
- [2] R. Febry Autrilia, D. Retno, and H. Ninin, "Eksplorasi Dampak Psikologis pada Remaja yang Memiliki Masalah Penampilan dengan Jerawat," *J. Psikol. Udayana* 2022, 2022.
- [3] S. Windarti, "Kebiasaan Pemakaian Skin Care Santri Putri Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang," *E-Jurnal*, 2022.
- [4] K. Rodan, K. Fields, G. Majewski, and T. Falla, "Skincare Bootcamp: The Evolving Role of Skincare," *Plast. Reconstr. Surg. - Glob. Open*, 2016, doi: 10.1097/GOX.0000000000001152.
- [5] A. A. F. Rizal, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putra Tentang Pencegahan Penyakit Kulit Di Pondok Pesantren Nabil Husein Samarinda," *J. Kesehat. Masy. Mulawarman*, 2019, doi: 10.30872/jkmm.v1i1.2526.
- [6] S. A. A. Suryantari, A. B. S. Satyarsa, I. G. A. T. Indriani, P. Sudarsa, L. Mas Rusyati, and M. Swastika Adiguna, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Paparan Sinar Matahari Dan Kanker Kulit Pada Mahasiswa Kelautan Dan, Penelitian," *Essence Sci. Med. J.*, 2019.
- [7] K. R. Fadhila *et al.*, "PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN PRODUK PEMUTIH DAN PENCERAH DI KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA," *J. Farm. Komunitas*, 2020, doi: 10.20473/jfk.v7i2.21806.
- [8] K. Zaki, R. Nopiah, A. Walid, and E. P. Putra, "The Role of Environment in Responding to Halal Skincare Products in Indonesia," 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1796/1/012030.
- [9] K. R. Sinaga and I. S. Sarah, "Adopsi Informasi Produk Skincare dan Kosmetik di YouTube: Peran Pengaruh Informasional Pada Ulasan," *Inovbiz J. Inov. Bisnis*, 2020, doi: 10.35314/inovbiz.v8i2.1510.
- [10] F. Djaya, "Tinjauan Yuridis terhadap Pemasaran Kosmetik Ilegal secara Online di Indonesia," *J. Judic. Rev.*, vol. 22, no. 01, pp. 98–111, 2020, doi: 10.37253/jjr.v22i1.822.
- [11] I. F. Sende and Edi Priyo Yuniarto, "Tren Baru Kosmetik 'Share in Jar' Ilegal di Media Daring," *Erud. Indones. J. Food Drug Saf.*, 2021, doi: 10.54384/eruditio.v1i1.31.